



Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2018

Adristi Afdal^a, Afiyah Masruri^b, Ajeng Nabilla Anugrah^c, Amay Lanjar Wulandari^d, Andini
Fitria^e, Muhammad Mukhlis^f

Universitas Islam Riau^{a,b,c,d,e,f}

adristiafdal@student.uir.ac.id^a, afiyahmasruri@student.uir.ac.id^b,
ajengnabillaanugrah@student.uir.ac.id^c, amaylanjarwulandari@student.uir.ac.id^d,
andinifitria@student.uir.ac.id^e, m.mukhlis@edu.uir.ac.id^f

Info Artikel:

Diterima, November 2021
Disetujui, Desember 2021
Dipublikasi, Februari 2022

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No. 113
Simpang Tiga, Pekanbaru Riau
24248.

e-mail: sajak@journal.uir.ac.id

Abstract

Textbooks are one of the most important teaching materials in the learning-learning process, especially for teachers who are still lacking in making their own teaching materials. Standard textbooks have aspects including content, language, presentation and graphics. The presentation of textbooks is one of the four criteria for the eligibility of textbooks. A good presentation of textbooks will also have a good impact on learning. The feasibility of the presentation in this study includes three stages, namely: presentation techniques, presentation support, and coherence and coherence in the flow of thought. The purpose of this study is to describe and explain the feasibility analysis of presenting Indonesian language textbooks for class XII 2013 curriculum published by the Ministry of Education and Culture 2018. This book is used by high school students.

Keywords: analysis, lessons, feasibility of the Indonesian language.

Abstrak

Buku teks merupakan salah satu bahan ajar yang teramat penting dalam proses belajar- pembelajaran, terlebih bagi guru yang masih kurang akan pembuatan bahan ajarnya sendiri. Standar buku teks pelajaran memiliki aspek diantaranya isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Penyajian buku teks merupakan salah satu kriteria dari empat kelayakan buku teks. Penyajian buku teks yang baik akan berdampak baik pula untuk pembelajaran. Dalam kelayakan penyajian pada penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu: teknik penyajian, pendukung penyajian, dan koherensi dan keruntutan alur pikir . Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang analisis kelayakan penyajian buku teks bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 terbitan kemendikbud 2018. Buku ini yang digunakan oleh siswa sekolah menengah atas.

Kata Kunci: analisis, pelajaran, kelayakan bahasa Indonesia.

1. Pendahuluan

Buku teks pelajaran merupakan bahan ajar yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku (Mukhlis et al., 2020: 99). Kurikulum adalah komponen yang penting dalam sistem pendidikan (Mukhlis et al., 2021: 110). Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud dan tujuan-tujuan intruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran (Tarigan & Tarigan, 2009 :13-14). Penyajian buku teks merupakan salah satu kriteria dari empat kelayakan buku teks. Penyajian buku teks yang baik akan berdampak baik pula untuk pembelajaran. Dalam kelayakan penyajian pada penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu: teknik penyajian, pendukung penyajian, dan koherensi dan keruntutan alur pikir.

Salah satu sarana pendidikan adalah kurikulum. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang. Dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar atau yang disebut dengan pembelajaran. Salah satu kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berjalan jika tidak adanya suatu bahan belajar, yaitu buku teks. Sebuah buku teks haruslah mampu menunjang suatu program pembelajaran. Tetapi, pada saat ini banyak penulis yang membuat buku teks. Sehingga banyak guru yang bingung untuk menentukan buku mana yang cocok untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Penelitian terhadap buku teks sangatlah penting karena berguna untuk mengetahui kelayakan pada buku teks dan apakah mampu untuk menjadi acuan guru dalam memilih buku teks yang baik sebagai bahan ajar dan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks merupakan sumber pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan yang pasti telah dinyatakan layak oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk digunakan. Buku teks tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan karena digunakan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kelayakan isi buku teks itu memiliki tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu, pertama terkait kesesuaian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat pada kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan. Indikator kedua yaitu keakuratan materi, dan yang ketiga adalah materi pendukung pembelajaran (Muslich, 2010 :292).

Penelitian ini dilatar belakangi tuntutan pemahaman dan keterampilan yang harus dimiliki siswa pada era sekarang ini. Siswa di era sekarang ini harus memahami buku teks, dan pada buku teks pelajaran ini dirancang dengan berbasis teks dan pengalaman agar belajar bahasa Indonesia semakin meningkat kemampuan berbahasa dan bersastra melalui beragam teks. Pemahaman yang harus ditempuh siswa berupa mengenal dan memahami teks, kemudian diakhiri dengan menyusun, membuat, atau memproduksi teks tersebut. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang analisis kelayakan penyajian buku teks bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 terbitan kemendikbud 2018. Buku ini yang digunakan oleh siswa sekolah menengah atas. Suroso (2007:112) mengemukakan bahwa buku pelengkap pembelajaran yang termasuk di dalamnya adalah buku pengayaan merupakan buku yang berisi panduan dan sebagian pokok bahasan pada mata pelajaran tertentu, disusun secara sistematis, mendukung pelaksanaan kurikulum, dan digunakan untuk memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan peserta didik, untuk membentuk watak, kepribadian, sikap, mengembangkan keterampilan, dan hiburan. (Purnomo & Zulaeha, 2015:119).

Secara rinci penelitian ini menganalisis tentang konsistensi sistematika sajian dalam bab pada sistematika penyajian dalam setiap bab telah sesuai taat asas (memiliki pendahuluan, isi dan penutup), keruntutan pada penyajian konsep telah disajikan secara runtun mulai dari yang mudah ke yang sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal dan pada materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya, pembangkit motivasi belajar pada awal bab telah terdapat uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari bab tersebut dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, contoh-contoh soal dalam setiap bab juga sudah tertera agar bisa membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada pada materi dan pada setiap contoh perlu dilengkapi dengan bukti hasil percobaan (output), serta terdapat kata-kata kunci baru pada setiap awal bab yang akan dipelajari pada bab terkait, perlu disebutkan pada setiap awal tersebut, telah terdapat soal-soal yang dapat melatih

kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam bab sebagai umpan balik disajikan pada setiap akhir bab, kata pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran TIK.

Sistematika buku, cara pengajaran termasuk materi apa saja yang harus diberikan ke peserta didik untuk satuan masa pengajaran atau satu semester tertentu, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik, telah terdapat seluruh indikator pada kata pengantar di awal buku, telah terdapat glosarium yang berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis, indeks subjek merupakan daftar kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan dan sudah terdapat indeks pada buku tersebut dan telah sesuai dengan ketentuan, telah terdapat daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku/majalah/makalah/artikel, tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs), sudah terdapat rangkuman dalam BTBI, rangkuman merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab. Lampiran memuat salah satu informasi atau bahan pendukung, antara lain data dan program yang diujicobakan dalam buku dan bahan latihan lanjut. Lampiran bisa disimpan dalam CD atau dapat diakses lewat internet. Penyampaian pesan antara sub bab dengan bab lain/subbab dengan subbab/antaralinea dalam subbab yang berdekatan sudah mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi. Pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab/subbab/alinea sudah mencerminkan kesatuan tema.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam analisis buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2018 (Suryaman et al., 2018: 2-245) ini termasuk kedalam jenis metode kualitatif. Yaitu analisis berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang mengacu pada objek penilaian yang telah ditentukan kemudian dicocokkan dengan kelayakan yang ada pada buku Teks tersebut. Contoh indikator penilaian pada buku tersebut adalah: teknik penyajiannya, penyajian materi pembelajaran dan kelengkapan isi penyajian. Sumber data yang digunakan adalah buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada tahun 2018 dengan menggunakan sistem kurikulum 2013. Yaitu kurikulum yang dirancang dengan konsep utama adalah pembelajaran berbasis masalah, proyek, dan pembelajaran melalui penyingkapan atau penemuan. Teknik menganalisis data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah : 1) menganalisis tentang kelengkapan sistematika penyajian pada setiap bab, yaitu seperti memiliki pendahuluan, isi dan penutup, 2) menganalisis keruntutan penyajian dari setiap materinya, yaitu seperti dari yang mudah ke yang lebih susah, 3) menganalisis terkait pembangkit motivasi belajar siswa yaitu dengan menganalisis uraian terkait apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari materi demi materi dalam setiap bab buku tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Sistematika Penyajian

Data 1 Bab 1 (Menulis Surat Lamaran Pekerjaan)

Dalam pedoman lengkap menulis surat karya Adlan Ali dan Tanzili (Ali et al., 2006:115), surat lamaran kerja adalah surat permohonan yang dibuat oleh pencari kerja (pelamar pekerjaan) untuk dikirimkan kepada badan usaha atau instansi agar mendapatkan pekerjaan atau jabatan sesuai lowongan pekerjaan yang tersedia. Surat lamaran pekerjaan dapat ditulis berdasarkan sumber informasi di media massa, informasi dari seseorang, pengumuman, permintaan suatu instansi, atau inisiatif sendiri. (Suryaman et al., 2018:10).

Dalam Pelajaran 1 memuat kegiatan 1, dan kegiatan 2. Pembangkit motivasi yang disajikan dalam Bab 1 yaitu berupa contoh dari surat lamaran pekerjaan. Pendahuluan yang disajikan berupa materi singkat untuk siswa dengan pokok bahasan berupa teks surat lamaran. Materi yang dibahas mengenai isi dan sistematika surat lamaran, simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan, mengenali unsur kebahasaan, menyusun surat lamaran pekerjaan, dan yang terakhir melaporkan kegiatan membaca buku. Isi materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan materi mampu mendukung kegiatan belajar siswa.

Data 2 Bab 2 (Menikmati Cerita Sejarah Indonesia)

Menurut R.Moh.Ali cerita sejarah adalah sejumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian, dan peristiwa-peristiwa disekitar kita. Didalam bab 2 ini memuat kegiatan 1, kegiatan 2, kegiatan 3, dan kegiatan 4. Didalam bab 2 ini terdapat banyak novel-novel sejarah. Novel sejarah adalah novel yang didalamnya menjelaskan dan menceritakan tentang latarbelakang terjadinya sesuatu yang memiliki nilai kesejarahan, yang bersifat naratif dan deskriptif. Pendahuluan yang disajikan berupa materi singkat tentang novel-novel sejarah, informasi dalam sejarah, kebahasaan teks cerita sejarah, nilai-nilai dalam novel sejarah dan siswa dituntut untu mandiri menulis cerita sejarah pribadinya masing-masing. Isi materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Data 3 Bab 3 (Memahami Isu Teknis Lewat Editorial)

Menurut Regester dan Larkin bahwa sebuah isu mempresentasikan suatu kesenjangan antara praktek kooperat dengan harapan-harapan para stakeholdernya. Dalam bab 3 memuat kegiatan 1, kegiatan 2, dan kegiatan 3. Yang disajikan didalam bab 3 ini yaitu berupa teks editorial. Seperti yang ketahui permasalahan yang dibahas pada teks editorial ini yaitu berkaitan denfan peristiwa(berita) yang sedang hangat/aktual, fenomena dan kontroversial. Teks-teks yang disajikan sudah layak untuk disajikan karena sumber-sumber dapat dipertanggungjawabkan. Pokok bahasan dalam Bab 3 ini yaitu berupa informasi dalam teks editorial. Ragam informasi sebagai bahan tes editorial, struktur dan kebahasaan teks editorial dan siswa dituntut secara mandiri untuk bisa merancang teks editorial secara pribadi. Semua materi disajikan secara ringkas dan sesuai dengan kurikulum sehingga siswa mampu memahami materi yang telah disajikan.

Data 4 Bab 4 (Menikmati Novel)

Menurut Aristoteles novel adalah karya sastra yang ditulis dengan cara tidak menjiplak dari kenyataan. Melainkan novel sebagai karya sastra yang mengungkapkan atau menuliskan secara universal dari konsep-konsep umum. (Resmini & Juanda, 2007:158). Didalam bab 4, menyajikan kegiatan 1, dan kegiatan 2. Pembangkit motivasi yang disajikan berupa novel-novel yang cukup populer dikalangan masyarakat. Novel yang disajikan sudah layak dan sesuai dengan materi yang ada. Dalam bab ini disajikan materi tentang menikmati novel. Pokok bahasannya berupa menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan, isi dan kebahasaan novel, hasil interpretasi pandangan pengarang, dan merancang novel. Materi yang disajikan memang sudah layak dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Data 5 Bab 5 (Menyajikan Gagasan Melalui Artikel)

Menurut Rillan E. Wolseley artikel adalah suatu karangan tertulis dengan panjang yang tidak ditentukan dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan serta fakta dengan maksud mendidik, menghibur dan meyakinkan. Dalam bab 5 menyajikan kegiatan 1, dan kegiatan 2. Didalam bab ini siswa akan di diberi arahan untuk menemukan informasi didalam artikel yang dibaca, membedakan antara informas/fakta, dan opini penulis. Didalam bab inimjuga disajikan beberapa artikel, salah satunya artikel opini yang berjudul “agar anak miskin terus sekolah”. Sesuai dengan kriteria opini, paragraf yang terdapat pada teks tersebut tergolong ke dalam paragraf yang mengandung opini: pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang terhadap sesuatu. Dalam setiap kegiatannya, terdapat pendahulu yang disajikan berupa materi tentang menyajikan gagasan melalui artikel. yang pokok bahasannya berupa materi mengevaluasi materi, baik fakta maupun opini, menyusun opini dalam bentuk artikel, kebahasaan artikel atau buku ilmiah, dan mengontruksi artikel berdasarkan fakta. Materi yang disajikan mampu mempermudah kegiatan pembelajaran siswa.

Data 6 Bab 6 (Menilai Karya Melalui Kritik dan Esai)

Menurut H.B Jassin esai adalah uiraian tulisan yang membicarakan bermacam ragam masalah, baik politik, sosial, hkum, pertanian, dan lain sebagai nya. Esai tidak tersusun secara teratur akan tetapi ada garis besar yang dapat dipetik dari bermacam tulisan yang diutarakan. Dalam disertasi Sumiyadi (2010: 135) dijelaskan bahwa esai analitis adalah tulisan terurai yang menunjukkan wawasan penulisnya dalam bidang tertentu melalui komposisi yang tertib dan apik yang mencakup pengklasifikasian, analisis, dan komparasi dan diakhiri dengan penilaian terhadap teks sastra yang dibaca. (Rostikawati, 2015:57).

Dalam bab 6 memuat kegiatan 1, dan kegiatan 2. Pembangkit motivasi berupa esai-esai yang telah disajikan oleh buku. Pada bagian pendahuluan disajikan metri singkat yang berkaitan dengan menilai karya melalui kritik dan esai. Pokok bahasan yang disajikan berupa membandingkan kritik sastra dan esai, menyusun kritik dan esai, menganalisis sistematika dan kebahasaan, mengonstruksi kritik sastra dan esai, mengidentifikasi nilai-nilai dalam buku pengayaan dan buku drama, menulis refleksi tentang nilai-nilai dari buku pengayaan dan buku drama. Materi yang ada disajikan dengan jelas dan mampu mempermudah siswa dalam pembelajaran.

Keruntutan Penyajian

Data 7

Jeruntutan penyajian didalam buku teks Bahasa Indonesia menerapkan alur deduktif. [ada semua bab materi yang disajikan sudah runtut, yaitu materi membuat surat lamaran pekerjaan, menikmati cerita sejarah Indonesia, memahami isu teknis lewat editorial, menikmati novel, menyajikan gagasan melalui artikel, dan menilai karya melalui kritik dan esai. Materi yang disajikan tersebut sudah runtut mulai dari yang umum ke yang khusus. Jadi, siswa lebih mudah memahami materi yang ada pada buku teks.

Keseimbangan Antar Bab

Data 8

Pada bab 1 buku tersebut terdapat 27 halaman, bab 2 terdapat 43 halaman, bab 3 terdapat 16 halaman, bab 4 terdapat 16 halaman, bab 5 terdapat 44 halaman, bab 6 terdapat 47 halaman.

Kelayakan Penyajian Bahasa

Chambliss dan Calfee dalam Muslich (2010: 50) mengemukakan bahwa buku teks merupakan alat bantu peserta didik untuk dapat memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia di luar dirinya. Buku dapat dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Diah Gayatri, 2020: 71). Buku teks pelajaran dalam upaya membentuk komunikasi yang efektif, maka memerlukan beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa, yakni kemampuan berbahasa siswa, kaidah bahasa, pilihan kata, gaya bahasa, dan keterbacaan (Sitepu, 2014: 108).

Data 9 Pelajaran 1 (Menulis Surat Lamaran Pekerjaan)

Dalam Pelajaran 1 bahasa yang digunakan lugas karena kalimat yang ada sudah efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Bahasa pada materi yang disajikan pun sudah komunikatif. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif. Contohnya pada praktik menulis surat lamaran pekerjaan yang ada dalam materi pada buku bab 1. Materi tersebut menggunakan teks eksposisi dan saling berhubungan dengan materi pembedah struktur teks eksposisi.

Kedua materi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Materi yang ada menjadi pengetahuan baru bagi siswa yang ingin memulai berkarir sejak remaja, atau sejak muda. Materi tersebut juga dapat memotivasi siswa dan mengembangkan minat membacanya. Bahasa dan aturannya pun sesuai dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Data 10 Pelajaran 2 (Menikmati Cerita Sejarah)

Dalam Pelajaran 2 bahasa yang digunakan menggunakan kalimat yang mengandung kata kiasan, kata kerja transitif dan intransitif, menggunakan kata benda, sifat, frasa atau klausa namun tetap efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang berlaku. Berisikan tentang cerita, kisah, dan peristiwa, serta unsur-unsur pembentuk seperti tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang. Tentunya ciri-ciri diatas merupakan jenis teks dari teks narasi. Seperti pada bab 2 ini, yang penyajian materinya berisikan fakta, peristiwa, konflik, alur yang jelas. Penggunaan bahasa pada bab ini juga komunikatif, agar siswa dapat lebih nyaman dalam membacanya. Teks sejarah adalah teks yang di dalamnya menjelaskan atau menceritakan tentang fakta atau kejadian masa lalu. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif. Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai

dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Data 11 Pelajaran 3 (Memahami Isu Terkini Lewat Editorial)

Dalam Pelajaran 3 bahasa yang digunakan merupakan jenis bahasa jurnalistik yang dimana diartikan yaitu singkat, padat, sederhana, jelas, dan lugas. Dalam materi yang disampaikan bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa. Seperti pada kalimat “mengidentifikasi informasi dalam teks editorial. Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial. Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial. Merancang teks editorial.” Bahasa pada intruksi di atas sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif. Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Data 12 Pelajaran 4 (Menikmati Novel)

Dalam pelajaran 4 bahasa yang digunakan dalam buku sudah lugas, mengandung kalimat yang efektif dan penggunaan katanya sudah cukup sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Pada setiap materi disajikan dengan komunikatif sehingga siswa dapat memahami dalam membacanya, namun ada sedikit penggunaan majas yang mungkin sulit diartikan oleh siswa. Salah satu contoh kalimat yang mudah dimengerti mahasiswa yaitu terletak pada halaman 110 kegiatan 1, siswa diminta untuk “Menangkap Maksud Pengarang terhadap Kehidupan dalam Novel”. Dari instruksi diatas siswa diminta untuk membaca kembali sebuah novel agar mereka dengan mudah memperoleh data latar sosial budaya yang terdapat dalam novel kaitannya dengan pengarang. Kalimat tersebut mengajak siswa agar mau menguraikan teks laporan berupa latar sosial budaya yang sudah ada di dalam buku teks.

Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif, tetapi dalam penyajian materi bersifat tertutup karena hubungan pengarang dengan novel sangat minim, apalagi yang ditanyakan tentang latar budaya sosial. Keunggulannya Materi yang ada mampu memotivasi peserta didik dan mengembangkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan ketepatan tata bahasa yang berlaku dan baku. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku.

Data 13 Pelajaran 5 (Menyajikan Gagasan Melalui Artikel)

Dalam Pelajaran 5 bahasa yang digunakan sudah sesuai karena kalimat yang ada sudah efektif dan penggunaan katanya sudah tepat sesuai dengan ejaan yang berlaku. Bahasa yang disampaikan pada materi pun juga sudah komunikatif. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif yang artinya dalam penyajian materi haruslah bersifat terbuka dan saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Contohnya pada sebuah artikel yang berjudul “Agar Anak Miskin Terus Sekolah”, materi yang disajikan logis, mudah dipahami siswa, materi yang ada mampu memotivasi peserta didik. Setiap materi penjelasannya menggunakan istilah, symbol dan ikon yang konsisten sehingga mempermudah dalam memahami urutan isi buku. Pada pelajaran 5 ini, banyak sekali terdapat info-info ilmiah yang sangat berguna sekali bagi pemahaman siswa akan pengetahuan. Menyajikan fakta-fakta yang aktual, serta memasukan unsur-unsur seni yang tidak hanya ada pada buku Seni Budaya saja.

Data 14 Pelajaran 6 (Menilai Karya Melalui Kritik dan Esai)

Dalam Pelajaran 6 bahasa yang digunakan lugas karena kalimat yang ada sudah cukup efektif dan penggunaan katanya sudah tepat, namun kurang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, karena terdapat beberapa kata atau kalimat asing di dalam pelajaran 6 ini. Bahasa pada materi yang disajikan sudah cukup komunikatif. Dalam materi yang disampaikan juga sudah menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif yang artinya dalam penyajian materi haruslah bersifat terbuka dan saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Teks kritik yang ada sangat bervariasi mulai dari kritik pemaknaan, kritik penilaian, dan kritik penghakiman. Selanjutnya untuk esai, siswa diminta untuk membedakan mana yang kalimat kritik dan mana yang kalimat esai terdapat pada contoh kalimat “Berdasarkan perbandingan di atas, bacalah dua teks berikut ini. Tentukanlah mana

yang merupakan teks kritik dan mana yang merupakan teks esai. Jelaskan alasanmu!”. Bagusnya bagi siswa mempelajari kritik dan esai ini adalah dapat bermanfaat untuk memberikan panduan yang memadai terhadap apa yang dibaca tentang kualitas sebuah karya. Di samping itu, penulis karya tersebut akan memperoleh masukan, terutama tentang kelemahannya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, temuan dalam penelitian ini yaitu bahwa dalam kelayakan penyajian buku teks bahasa Indonesia ini memiliki sistematika penyajian yang didalamnya membahas tentang menulis surat lamaran pekerjaan, menikmati cerita sejarah, memahami isu, menikmati novel, menyajikan gagasan melalui artikel, menilai karya. Kemudian dalam hal keruntutan penyajian, keseimbangan antar bab. Dan yang terakhir terkait tentang kelayakan dalam segi penyajian bahasanya juga membahas tentang menulis surat lamaran pekerjaan, menikmati cerita sejarah, memahami isu, menikmati novel, menyajikan gagasan melalui artikel, menilai karya. Dari masing-masing bab pada buku tersebut telah membahas materi-materi tersebut secara keseluruhan beserta beberapa contoh yang di lampirkan untuk memperkuat pemahaman bagi peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ali, A., Tanudi, & Tanzil. (2006). *Pedoman lengkap menulis surat*. Kawan Pustaka.
- Diah Gayatri, P. (2020). Analisis Kelayakan Buku Teks Pintar Bahasa Indonesia Kelas Vii Smp/Mts Semester I. *Basastra*, 9(1), 70. <https://doi.org/10.24114/bss.v9i1.17775>
- Mukhlis, M., Asnawi, A., & Rasdana, O. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Berbasis Tunjuk Ajar Melayu. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(2), 97–102. <https://doi.org/10.15294/jsi.v9i2.39120>
- Mukhlis, M., Widyaningrum, H. K., Masjid, A. Al, Komariah, K., & Sumarwati, S. (2021). Pelaksanaan Prosedur Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pekanbaru pada Masa Pandemi. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 109–120. <https://doi.org/10.30651/st.v14i2.8262>
- Muslich, M. (2010). *Teks Book Writing Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media.
- Purnomo, P., & Zulaeha, I. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisibermuatan Nilai-Nilai Sosial Untuk Siswa Smp. *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 118–124. <https://doi.org/10.15294/seloka.v4i2.9869>
- Resmini, N., & Juanda, D. (2007). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi* (R. Sopiana & A. Saepul Kholiq (eds.); 1st ed.). Gedung Penerbitan dan Percetakan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rostikawati, Y. (2015). Pengkajian Esai Kritik Sastra Dalam Majalah Horison (2010-2014) Dan Pemanfaatannya Untuk Pembelajaran Kritik Sastra Di Perguruan Tinggi. *Thesis*, v, 212.
- Sitepu. (2014). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryaman, M., Suherli, & Istiqomah. (2018). *Bahasa Indonesia* (D. Purnanto & M. Rapi (eds.); 2nd ed.). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, G., & Tarigan, D. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Ed. rev). Angkasa.